

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang adalah suatu peristiwa yang akan mewarnai sejarah kehidupan dan peradaban manusia di muka bumi ini. Peristiwa perang biasanya terjadi dengan alasan adanya perselisihan antara dua belah pihak yang tidak mau mengalah terhadap suatu kepentingan. Baik itu kepentingan politik, ekonomi, sosial dan lain-lain. (Dio, F. P, 2017: 1)

Penjajahan adalah penguasaan suatu negara terhadap negara lain. Penjajahan akan berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat suatu Negara dalam segala aspek kehidupan, baik itu aspek politik, ekonomi, agama, sosial budaya terutama kemanusiaan. Bagi bangsa Indonesia penjajahan merupakan pengalaman sejarah yang sangat pahit, dikarenakan silih bergantinya dijajah oleh bangsa asing. Perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan merupakan sejarah kelam dan pahit untuk dikenang. Namun, sangat sering sejarah tersebut terlupakan dikarenakan kurangnya sumber informasi yang relevan dan pasti serta banyaknya berita *hoax* yang beredar. (Ishak, 2012:1)

Menurunnya minat baca anak muda saat ini membuat berkurangnya ilmu pengetahuan, yang mana biasanya kita dapatkan dengan membaca. Salah satu upaya agar para pemuda saat ini tertarik untuk membaca yaitu dengan cara, membuat perancangan komik pada sebuah cerita bersejarah.

Yang dimana banyak orang yang tidak tahu atau tidak penasaran akan Sejarah-sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia (Pakarti, 2022:1).

Nagari sariak terletak di Kecamatan Sungai Pua, Agam. Dengan luas 415,74 hektar, dan berpenduduk kurang lebih 2.295 pada tahun 2021 sebut salah seorang narasumber, yaitu Bapak A Syafri Imam. Perang Panta terjadi di perbatasan antara Sungai Pua dan Nagari Sariak, pada tahun 2009 ditemukan sebuah buku sejarah di kantor wali nagari sariak dan ditulis oleh Yusro, yang merupakan salah seorang siswi SMA Negri 1 Bukittinggi. Karya tulis tersebut ditulis pada tahun 1982, dan juga Ibu Yusro merupakan anak dari salah satu pejuang Perang Panta (Yusra, 2023:10) .

Perang Panta ini merupakan perang perlawanan dari para pemuda Sariak untuk mengusir sisa-sisa para penjajah Belanda yang masih menetap di tanah air kita, dan juga suka semena-mena terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat Sariak sudah melakukan perlawanan terhadap para penjajah, dengan cara mengusik ketenangan mereka. Di Nagari Sariak ini terdapat dua kelompok gerilya yang melakukan perlawanan, yaitu Beruang Hitam dan Tengkorak Merapi yang dicetus oleh pemuda Sariak yang Bernama Ahmad Lembang dan H. Muhammad Nur. Kedua kelompok pemuda ini lah yang ikut pada perang panta ini.

Dalam perlawanan yang dilakukan pemuda dan pemudi Nagari Sariak, terbentuk kesatuan gerilya yang bernama Beruang Hitam dan Tengkorak Merapi di Jorong Dadok, dengan dipimpin oleh dua pemuda Sariak yang Bernama Bapak H.M. Noor dan Bapak Ahmad Lembang. Mereka menyusun strategi untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Dalam hal ini, ditentukanlah strategi penyerangan dan lokasi penyerangan yang akhirnya ditetapkanlah pilihan di daerah perbatasan antara Sungai Pua dan Sariak yaitu “Panta”. Perlawanan di nagari Sariak terhadap Belanda dimulai pada tanggal 4 Januari 1949, yang disebut dengan “Perang Panta” (Yusra, 2023:25).

Daerah operasinya itu di Nagari Sungai Pua dan Nagari Sariak, mereka juga melakukan penyerangan di luar Nagari Sariak, seperti ke daerah sekitar Gunung Marapi serta daerah Lasi, Padang Lua, dan juga Aia Angek. Namun, perlawanan pertama yaitu di nagari Sariak dikenal dengan “Perang Panta”. Saat ini, pemerintah daerah Nagari Sariak sudah membuat sebuah tugu, guna untuk menghargai perjuangan para pemuda Nagari Sariak. Yang mana tugu tersebut sudah diresmikan pada tahun 2018. Akan tetapi, tugu tersebut dirusak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Penyebab terlupanya peristiwa bersejarah ini yaitu kurangnya informasi dan serta kurangnya minat masyarakat sekitar terhadap Sejarah Perang Panta. Dan juga kurangnya kepedulian masyarakat terhadap asal usul tugu perang panta tersebut. Hal itulah yang melatar belakangi terpilihnya judul pada tugas akhir ini. Penulis merancang sebuah komik agar kita dapat menemukan alternatif lain bagaimana cara orang-orang untuk lebih tertarik membaca sejarah perang panta. Sehingga kita dapat mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang melawan para penjajah. Sebelum membuat sebuah komik, perancang harus melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi yang valid agar perancang tidak salah saat mengangkat cerita bersejarah tersebut kedalam komik.

Komik merupakan sebuah susunan gambar dan kata yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak. Hal tersebut agar gambar membentuk cerita, yang dituangkan dalam bentuk dan tanda. Komik juga termasuk dalam karya sastra, yaitu sastra bergambar (Soedarso, 2015:496).

Dalam proses perancangan perlu beberapa hal yang harus dilakukan sebelum membuat sebuah komik dalam bentuk buku, yaitu narasi, skrip komik dan skrip dialog, konsep animasi, sketsa tokoh beserta sketsa kasar komik sebelum melakukan pendigitalan, setelah itu barulah kita dapat mencetak dan dijadikan sebuah buku yang dapat dibaca banyak orang. Hal ini memerlukan dukungan dari internal maupun eksternal, antara lain adanya ide dan konsep agar bisa memulai perancangan, serta dapat menyampaikan asal muasal dari sejarah Perang Panta serta tokoh yang berjasa dari komik tersebut. Maka dari itu perancang akan mengangkat judul **“PERANCANGAN KOMIK PERANG PANTA MELAWAN PENJAJAHAN BELANDA DI NAGARI SARIAK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terlupanya peristiwa bersejarah perang panta yang terjadi di nagari sariak, agam.
2. Kurangnya minat masyarakat sekitar Nagari Sariak untuk mencari tahu tentang Sejarah Perang Panta.

3. Belum adanya media cetak yang menceritakan tentang sejarah perang panta yang terlewatkan.
4. Minimnya kepedulian masyarakat sekitar Nagari Sariak terhadap Tugu Perang Panta.

C. Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah diatas, maka terdapat bentuk Batasan Masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya minat masyarakat nagari sariak saat ini terhadap cerita bersejarah karena minimnya informasi yang didapat.
2. Belum adanya media cetak yang menceritakan tentang sejarah perang panta sejarah yang terlewatkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah didapat, maka perancang merumuskan masalah yaitu “Bagaimana membuat masyarakat nagari sariak untuk mengetahui sejarah perang panta serta bagaimana perancangan komik dalam bentuk buku Perang Panta Melawan Penjajahan Belanda Di Nagari Sariak yang menarik agar dapat dibaca oleh masyarakat?”

E. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan penulis dalam perancangan komik ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum perancangan komik perang panta adalah mempermudah tersebarnya asal usul cerita bersejarah perang panta yang terjadi di nagari sariak, agam.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari perancangan ini adalah terciptanya media informasi yang lebih mudah dipahami dan menarik bagi Masyarakat untuk mengetahui apa Sejarah dari terjadinya perang panta penjajahan belanda di nagari sariak.

F. Manfaat Perancangan

Perancang berharap dengan dilaksanakannya perancangan ini dapat memberi banyak manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi Perancang

Melalui perancangan komik ini, perancang dapat menambah wawasan serta ilmu tentang bagaimana tahapan dalam membuat sebuah komik yang benar, serta bagaimana trik membuat sebuah gambar komik yang menarik bagi masyarakat, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang berhubungan dengan desain komunikasi visual.

2. Bagi Target Audience

Menambah inovasi pembelajaran, dengan adanya komik bersejarah ini dapat mempermudah serta menambah rasa keingin tahuan masyarakat terhadap cerita sejarah Perang Panta di Nagari Sariak, serta mencegah terlupakannya cerita bersejarah ini.

3. Bagi Masyarakat

Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuat masyarakat untuk lebih peduli terhadap asal usul tugu perang panta serta meningkatkan

kepedulian masyarakat untuk menghargai perjuangan pemuda di nagari sariak.

4. Bagi Universitas

Hasil perancangan komik Perang Panta ini bisa menjadi dokumen di perpustakaan, serta sebagai bahan pedoman bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penulisan dan penelitian terhadap media sejenis di masa yang akan datang.